

ABSTRACT

Agustina, Salsabila, 2025. *Study Time Allocation and Extracurricular Activity Involvement: Their Effect on Students' GPA (A Comparative Study using Two-Way ANOVA on English Education Students of the 2022 Cohort in Jenderal Soedirman University).* Thesis Supervisor 1: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Thesis Supervisor 2: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd., Chief External Examiner: Laxmi Mustika Cakrawati, M.Pd., External Examiner: Drs. Ashari, M.Pd. Ministry of Higher Education, Science, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto.

With an emphasis on Grade Point Average (GPA), this study examines how students' academic performance is impacted by their study time allocation and participation in extracurricular activities. The study uses Two-Way ANOVA and a quantitative comparison methodology to investigate the main and interaction effects of the two independent variables. Due to their academic maturity and active participation on campus during their fourth semester, Jenderal Soedirman University's English Education students from the 2022 cohort were chosen as the study's sample. In order to assure representativeness and adequate data, a total of 36 students were chosen using hybrid multistage sampling, which combined quota and purposive sampling. Institutional academic records were consulted for GPA data, and a questionnaire was established to classify participants' levels of extracurricular activity and study time allocation. The results indicate that the amount of time students spend studying has a statistically significant impact on their GPA ($p < 0.05$), indicating that students who put in more study time typically perform better academically. However, participation in extracurricular activities has no significant impact on GPA, suggesting that although students may gain in other areas of development, their involvement in student organizations or activities has no direct and concrete impact on academic performance. The study also reveals no significant interaction effect between extracurricular activity and study time allocation, indicating that the influence of one variable is independent of the other's level. These results show how crucial study allocation time behavior to foster academic achievement, but they also imply that while extracurricular activities are beneficial, they might not always result in better academic performance. This study has practical implications for how students, teachers, and institution might improve academic performance by implementing balanced engagement strategies.

Key words: *academic achievement, English Education, extracurricular activity, study time allocation, GPA, Two-Way ANOVA.*

ABSTRAK

Agustina, Salsabila, 2025. *Study Time Allocation and Extracurricular Activity Involvement: Their Effect on Students' GPA (A Comparative Study using Two-Way ANOVA on English Education Students of the 2022 Cohort in Jenderal Soedirman University)*. Pembimbing Skripsi 1: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Pembimbing Skripsi 2: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd., Ketua Penguji Eksternal: Laxmi Mustika Cakrawati, M.Pd., Penguji Eksternal: Drs. Ashari, M.Pd. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Dengan penekanan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), studi ini meneliti bagaimana kinerja akademik siswa dipengaruhi oleh alokasi waktu belajar dan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Studi ini menggunakan *Two-Way ANOVA* dan metodologi perbandingan kuantitatif untuk menyelidiki efek utama dan interaksi dari dua variabel independen. Karena kematangan akademik dan partisipasi aktif mereka di kampus selama semester keempat, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jenderal Soedirman dari angkatan 2022 dipilih sebagai sampel studi ini. Untuk memastikan keterwakilan dan data yang memadai, sebanyak 36 mahasiswa dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel bertingkat dengan kombinasi teknik, yang menggabungkan pengambilan sampel kuota dan purposif. Rekam akademik institusi dikonsultasikan untuk data IPK, dan kuesioner dibuat untuk mengklasifikasikan tingkat aktivitas ekstrakurikuler peserta dan alokasi waktu belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap IPK mereka ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa siswa yang menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar biasanya berprestasi lebih baik secara akademis. Namun, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki dampak signifikan terhadap IPK, yang menunjukkan bahwa meskipun siswa mungkin mendapatkan manfaat di bidang pengembangan lainnya, keterlibatan mereka dalam organisasi atau kegiatan siswa tidak memiliki dampak langsung dan konkret terhadap kinerja akademik. Studi ini juga mengungkapkan tidak adanya efek interaksi yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan alokasi waktu belajar, menunjukkan bahwa pengaruh satu variabel tidak tergantung pada tingkat variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya perilaku alokasi waktu belajar untuk mendorong pencapaian akademik, tetapi juga menyiratkan bahwa meskipun kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat, hal tersebut mungkin tidak selalu menghasilkan kinerja akademik yang lebih baik. Studi ini memiliki implikasi praktis tentang bagaimana siswa, guru, dan institusi dapat meningkatkan kinerja akademik dengan menerapkan strategi keterlibatan yang seimbang.

Kata kunci: alokasi waktu belajar, ANOVA Dua Jalur, IPK, kegiatan ekstrakurikuler, Pendidikan Bahasa Inggris, prestasi akademik.